

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan analisis data-data yang diperoleh dari hasil proses belajar mengajar dengan menggunakan media *Logico Piccolo* sebagai upaya untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Perancis siswa.

#### 4.1 Sejarah SMK 1

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandung merupakan Sekolah Kejuruan kelompok SMEA paling tua di Jawa Barat dan peringkat kedua setelah SMEA Negeri Yogyakarta untuk tingkat Nasional. Keadaan SMK Negeri 1 Bandung menurut data yang diperoleh sebagai berikut :

1. Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Bandung
2. Status Sekolah : Negeri
3. Sekolah dibuka tanggal : 1 September 1950
4. Alamat Sekolah : Jl. Wastukencana No.3 Bandung  
40117
5. Nomor Telepon : (022) 4204514
6. Nama Kepala Sekolah : Dra.Hj. Komala M.Pd.
7. Waktu Belajar : Pagi dan Siang
8. Status Gedung : Milik Negara
9. Luas Gedung : 3.809 m<sup>2</sup>
10. Keadaan Gedung : Permanen

11. Status Tanah : Milik Negara/P dan K

12. Luas Tanah : 5.075 m<sup>2</sup>

SMK Negeri 1 Bandung dalam melaksanakan pendidikannya mempunyai Visi, Misi dan Strategi sebagai berikut : Visi SMK Negeri 1 Bandung adalah “Menjadi SMK Terunggul di Jawa Barat pada tahun 2010”. Adapun misi SMK Negeri 1 Bandung adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan tenaga kerja untuk mengisi keperluan pembangunan.
2. Menciptakan tenaga kerja yang berkualitas, profesional, sehingga mampu berperan sebagai faktor keunggulan bagi industri Indonesia.
3. Memberikan keahlian kepada tamatan yang dapat diandalkan sebagai bekal membuat dirinya menjadi produktif, meningkatkan taraf hidupnya, dan mampu menjadi bekal keahlian profesi untuk meningkatkan martabat dirinya.
4. Memberikan bekal dasar kepada tamatan untuk pengembangan dirinya secara berkelanjutan.

Sedangkan strategi SMK Negeri 1 Bandung adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
2. Peningkatan Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Sekolah
3. Peningkatan Sarana Dan Prasarana
4. Peningkatan kesejahteraan warga sekolah.

Bidang keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Bandung yaitu bisnis dan Manajemen, terdiri dari jurusan Perkantoran, jurusan Akuntansi, jurusan

Pemasaran, dan juga bidang keahlian Pariwisata dengan jurusan Usaha Perjalanan Wisata.

#### 4.2 Hasil Analisis Proses Pembelajaran

Peneliti telah melakukan penelitian kepada siswa kelas X UPW I semester II tahun ajaran 2009/2010 sebanyak 15 orang. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama lima hari pada semester genap tahun ajaran 2009/2010 (8 Februari-12 Februari). Setelah prates dilakukan, peneliti melakukan tiga kali *treatment*. Perlakuan pertama dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2010, perlakuan kedua dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2010, dan perlakuan ketiga dilaksanakan pada tanggal tanggal 11 Februari 2010. Proses belajar mengajar dilaksanakan dalam waktu masing-masing 2×45 menit (90 menit).

Pada pertemuan pertama dengan siswa kelas X UPW I, peneliti memberikan prates dengan waktu mengerjakan soal yaitu 45 menit. Jumlah siswa yang mengikuti prates adalah sebanyak 15 orang. Setelah itu, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan media *Logico Piccolo*.

Untuk perlakuan pertama, peneliti mengajarkan materi “*À la maison*” tentang benda-benda yang ada di kamar tidur (*dans la chambre*) dengan menggunakan media *Logico Piccolo*.

Ketika peneliti menjelaskan materi tersebut para siswa sudah mengenal beberapa kosakata tersebut. Kemudian peneliti membagi 15 siswa ke dalam lima kelompok. Setiap kelompok berjumlah 3 orang. Lalu peneliti memperkenalkan media *Logico Piccolo* beserta cara penggunaannya. Reaksi siswa ketika mereka mengetahui akan belajar dengan menggunakan media

*Logico Piccolo* sangat antusias, karena sebelumnya mereka belum mengenal media ini. Mereka mengatakan media tersebut unik. Pada saat menjelaskan cara penggunaannya, siswa mendengarkan dengan baik. Hanya dengan sedikit penjelasan, mereka langsung mengerti dalam penggunaannya, karena media tersebut memang mudah untuk dimainkan. Setiap kelompok mendapatkan satu buah papan *Logico* beserta satu lembar soal yang memuat tentang materi tersebut.

Setiap kelompok harus berdiskusi untuk mencocokkan antara gambar dengan kosakata yang tersedia dengan bantuan warna. Dalam hal ini banyak siswa yang merasa kesulitan, karena banyak siswa yang tidak mengetahui arti dari kosakata bahasa Perancis tersebut. Setiap kelompok harus menyelesaikan soal tersebut dalam waktu  $\pm 5$  menit. Setelah waktu habis guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mengoreksi jawaban yang tertera dibalik lembar soal tersebut. Banyak kosakata yang tidak cocok yang peneliti temukan pada perlakuan pertama ini. Ketika para siswa mengoreksi jawaban, peneliti membolehkan para siswa menggunakan kamus untuk mencari kosakata yang mereka tidak mengetahuinya. Setelah itu peneliti menyuruh setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi. Setiap kelompok menyebutkan kosakata apa saja yang telah mereka dapatkan.

Setelah itu, masing-masing kelompok harus membuat sepuluh kalimat dari masing-masing kosakata yang telah mereka dapatkan. Peneliti menyuruh masing-masing kelompok untuk membaca hasil kalimat yang telah mereka buat.

Di akhir pembelajaran setiap kelompok memberikan pertanyaan dengan menggunakan *gesture* dan siswa yang lainya dapat menebak kosakata apa yang dimaksud. Hal tersebut merupakan suatu permainan, tampak para siswa sangat senang dan antusias. Mereka tertawa ketika melihat temanya yang tampak lucu mempraktekkan suatu kosakata dengan menggunakan *gesture*. Para siswa berebut untuk mendapatkan skor dengan menjawab setiap pertanyaan yang dilontarkan. Peneliti, memberikan skor bagi setiap penampilan kelompok dan bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

Setiap kelompok saling bekerjasama dengan baik Selama pembelajaran siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Ketika guru memberikan tugas, siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan dengan baik. Pada akhir pembelajaran ada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan tentang materi yang tidak mereka pahami.

Untuk perlakuan kedua penulis mengajarkan materi “*À la maison*” tentang benda-benda yang ada di ruang tamu (*dans le salon*). Pada perlakuan yang kedua siswa jauh lebih tertib dan tenang karena sebelumnya mereka sudah mengenal media tersebut. Sehingga kerjasama mereka jauh lebih baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Tidak ada siswa yang melakukan pekerjaan lain saat pembelajaran berlangsung, mereka mengerjakan semua tugas yang diberikan dengan baik. Beberapa siswa turut aktif mengajukan pertanyaan dan pendapat tentang materi yang disajikan.

Sedangkan pada perlakuan ketiga, penulis mengajarkan materi “*À la maison*” tentang benda-benda yang ada di dapur (*dans la cuisine*). Seperti pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, siswa sangat antusias ketika pembelajaran dimulai. Mereka menyelesaikan soal dengan tertib. Para siswa bekerjasama dengan baik saat proses belajar mengajar berlangsung. Siswa melakukan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan. Siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Siswa tanggap terhadap pendapat orang lain. Pada akhir pembelajaran siswa aktif mengajukan pertanyaan dan pendapat mengenai materi yang telah disajikan. Dan ketika guru mengajukan pertanyaan seluruh siswa dapat menjawab dengan baik.

Setelah diberikan perlakuan sebanyak tiga kali. Peneliti pun memberikan pascates kepada siswa sebagai alat ukur kemampuan mereka setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media *Logico Piccolo*.

### **4.3 Deskripsi Data Prates dan Pascates**

Pada bagian ini penulis menguraikan hasil analisis tes penguasaan kosakata berupa prates dan pascates.

#### **4.3.1 Deskripsi Data Prates**

Prates dilakukan sebanyak satu kali. Soal prates yang diberikan kepada siswa sebanyak 25 soal, dengan skor soal untuk bagian pertama dan bagian kedua adalah satu. Dengan demikian skor

ideal yang diperoleh siswa apabila semua jawabanya benar adalah 25. Skor prates yang diperoleh siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
Daftar Skor Prates

<b>Subjek</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>Skor/25</b>	5	7	10	6,5	8,5	8,5	7,75	9,5	9	5,5	4,25	6,5	8,5	13	15,5

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kemampuan siswa cukup beragam. Satu siswa mendapat skor 4,25, satu siswa mendapat skor 5, satu siswa mendapat skor 5,5, satu siswa mendapat skor 6,5, dua siswa mendapat skor 7, satu siswa mendapat skor 7,75, tiga siswa mendapat skor 8,5, satu siswa mendapat skor 9, satu siswa mendapat skor 9,5, satu siswa mendapat skor 10, satu siswa mendapat skor 13, dan satu siswa mendapat skor 15,5.

Pada saat prates, hampir seluruh siswa ketika menjawab soal bagian pertama ada beberapa kosakata yang tidak ditempatkan dan ada beberapa kosakata yang salah dalam penempatannya. Para siswa nampak kebingungan untuk menempatkan kosakata-kosakata tersebut. Begitu juga dengan bagian kedua, untuk bagian kedua ini sangat disayangkan banyak siswa yang tidak menjawab soal sehingga perolehan skor untuk bagian kedua ini relatif sangat kecil. Hanya ada beberapa kosakata yang diketahui, sehingga peneliti masih bisa memberikan skor pada bagian kedua ini.

### 4.3.2 Deskripsi Data Pascates

Jumlah keseluruhan soal pascates yang diberikan kepada siswa sama dengan jumlah soal prates. Skor pascates yang diperoleh siswa dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

Daftar Skor Pascates

S	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
S/25	21,5	22	19	22,25	18,25	18,25	18,5	21,5	19	21,5	21,25	19	21,75	21,5	21,5

Berdasarkan tabel di atas, terlihat peningkatan skor siswa setelah melakukan pembelajaran kosakata dengan menggunakan media *Logico Piccolo*. Dua siswa mendapat skor 18,25, satu siswa mendapat skor 18,5, tiga siswa mendapat skor 19, satu siswa mendapat skor 21,25, lima siswa mendapat skor 21,5, satu siswa mendapat skor 21,75, satu siswa mendapat skor 22, satu siswa mendapat skor 22,25.

Pada saat pascates, semua siswa mendapatkan perubahan skor cukup tinggi. Untuk soal bagian pertama ada beberapa kosakata yang masih tidak ditempatkan pada tabel. Namun banyak para siswa mampu menulis banyak jawaban yang benar untuk soal tersebut. Begitu juga dengan bagian kedua, untuk bagian kedua ini banyak kosakata yang diketahui meskipun dalam penulisannya masih terdapat beberapa kesalahan terutama dalam penulisan artikel. Dalam



penulisan artikel, semua siswa masih bingung dalam menentukan apakah kosakata tersebut termasuk yang *masculin* atau yang berjenis *féminin*.

#### 4.3.3 Analisis Hasil Prates dan Pascates

Untuk mengetahui signifikansi perbedaan prates dan pascates, penulis mengujinya dengan mencari nilai t-tabel > t-hitung, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari perbedaan pra tes dan pasca tes

N : Subjek pada sampel

Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-md)

d. : Ditentukan dengan N-1

$\sum X^2d$  : Jumlah kuadrat deviasi

**Tabel 4.3**

Analisis Hasil Prates dan Pascates

Subjek	Prates	Pascates	d= Y- X	Xd	X <sup>2</sup> d
1.	5	21,5	16,5	4,38	19,18
2.	7	22	15	2,88	8,29
3.	10	19	9	-3,12	9,73
4.	6,5	22,25	15,75	3,63	13,18
5.	8,5	18,25	9,75	-2,37	5,62
6.	8,5	18,25	9,75	-2,37	5,62
7.	7,75	18,5	10,75	-1,37	1,88
8.	9,5	21,5	12	-0,12	0,01

9.	9	19	10	-2,12	4,49
10.	5,5	21,5	16	3,88	15,05
11.	4,25	21,25	17	4,88	23,81
12.	6,5	19	12,5	0,38	0,14
13.	8,5	21,75	13,25	1,13	1,28
14.	13	21,5	8,5	-3,62	13,10
15.	15,5	21,5	6	-6,12	37,45
<b><math>\Sigma N = 15</math></b>	<b><math>\Sigma X = 125</math></b>	<b><math>\Sigma Y = 306,75</math></b>	<b><math>\Sigma d = 181,75</math></b>		<b><math>\Sigma X^2 d = 158,83</math></b>

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa :

1. Nilai rata-rata prates

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{125}{15} = 8,3$$

2. Nilai rata-rata pascates

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{306,75}{15} = 20,45$$

3. Tes signifikansi (*t-test*)

$$Md = \frac{\Sigma d}{N} = \frac{181,75}{15} = 12,12$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{12,12}{\sqrt{\frac{158,83}{15(14)}}}$$

$$t = \frac{12,12}{\sqrt{\frac{158,83}{210}}}$$

$$t = \underline{12,12}$$

$$\sqrt{0,76}$$

$$t = \frac{12,12}{0,87} = 13,93$$

#### 4.3.4 Pembuktian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penulis melakukan uji hipotesis yaitu hipotesis kerja ( $H_k$ ) dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

$H_k$  diterima apabila  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$

$H_k$  ditolak apabila  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$

Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan adalah taraf signifikansi 1% dengan d.b =  $(N - 1) = 15 - 1 = 14$  diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,98 ini berarti  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada  $t_{\text{tabel}}$  (13,93 > 2,98).

**Tabel 4.4**  
Analisis Hasil Uji Hipotesis

$t_{\text{hitung}}$	$t_{\text{tabel}}$	Keterangan
13,93	2,98	$H_k$ diterima

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perbendaharaan kosakata bahasa Perancis siswa kelas X UPW I SMKN I Bandung tahun ajaran 2009/2010 sebelum dan sesudah pembelajaran kosakata dengan menggunakan media *Logico Piccolo*.

Dengan kata lain percobaan yang dilakukan penulis berhasil. Terbukti dengan hipotesis tersebut menunjukkan bahwa media *Logico*

*Piccolo* dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Perancis.

#### 4.4 Analisis Angket

Angket adalah salah satu instrumen penelitian yang berguna untuk mengetahui motivasi siswa, kesulitan siswa, harapan siswa, pengalaman siswa tentang media pembelajaran dan juga pendapat siswa tentang media *Logico Piccolo* dalam pembelajaran bahasa Perancis. Responden dari angket yang disebar adalah 15 orang, tetapi ada beberapa pertanyaan yang jawabannya bisa lebih dari satu.

Penyebaran angket dilaksanakan pada akhir penelitian setelah siswa melaksanakan pascates, yaitu pada tanggal 12 Februari 2010. Deskripsi hasil angket akan dijabarkan dengan tabel-tabel di bawah ini.

##### 4.4.1 Pendapat Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Perancis

Untuk mengetahui pendapat siswa terhadap pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5**

Pendapat Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Perancis

<b>Pertanyaan angket no.1</b>		
Jawaban	f	Persentase
a. Ya	15	100%
b. Tidak	-	-
Total	15	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa seluruh siswa (15 orang -100%) menyukai pelajaran bahasa Perancis.

Masih berhubungan dengan pendapat siswa terhadap pembelajaran bahasa Perancis, apa alasan siswa menyukai pelajaran bahasa Perancis dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6**

Pendapat Siswa Mengenai Alasan Menyukai Pelajaran Bahasa Perancis

<b>Pertanyaan angket no.2</b>		
Jawaban	f	Persentase
a. karena saya menyukai bahasa asing	11	33,33%
b. karena materinya menarik	10	30,30%
c. karena mudah untuk dipelajari	7	21,2%
d. lainnya, sebutkan : ...	5	15,1%
Total	33	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa alasan siswa menyukai bahasa Perancis lebih dikarenakan karena mereka menyukai bahasa asing. Hal ini terlihat dari persentasenya yang cukup tinggi yakni sebesar 33,33% (11 siswa). Sedangkan siswa lainnya memilih karena materinya menarik yakni sebesar 30,30% (10 siswa). Yang lainnya memilih karena mudah untuk dipelajari yakni sebesar 21,2% (7 siswa). Dan untuk 15,1% (5 siswa), mereka memilih karena alasan yang lainnya, seperti karena mereka ingin pergi ke Perancis, unik, dan untuk menambah wawasan.

#### 4.4.2 Pendapat Siswa terhadap Materi Kosakata Bahasa Perancis

Pendapat siswa mengenai pentingnya materi kosakata dalam pembelajaran bahasa Perancis dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7**

Pentingnya Materi Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Perancis

<b>Pertanyaan angket no.3</b>		
Jawaban	f	Persentase
a. Ya	15	100%
b. Tidak	-	-
Total	15	100%

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa seluruh siswa ( 15 orang - 100%) menyadari pentingnya materi kosakata dalam pembelajaran bahasa Perancis. Masih berhubungan dengan pendapat siswa mengenai pentingnya materi kosakata, apa alasan siswa mengenai pentingnya materi kosakata dalam mempelajari bahasa Perancis dapat dilihat pada tabel 4.8.

**Tabel 4.8**

Pendapat Siswa Mengenai Alasan Pentingnya Materi Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Perancis

<b>Pertanyaan angket no. 4</b>		
Jawaban	f	Persentase
a. karena dengan kosakata kita dapat berkomunikasi secara lisan dan tulisan	12	40%

b. karena dengan kosakata kita banyak mengenal nama-nama benda	9	30%
c. karena dengan kosakata mempermudah kita dalam menguasai bhs. Perancis	9	30%
d. lainnya, sebutkan : ...	-	-
Total	30	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa alasan siswa mengenai pentingnya materi kosakata dalam pembelajaran bahasa Perancis lebih dikarenakan karena dengan kosakata kita dapat berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Hal ini terlihat dari persentasenya yang cukup tinggi yakni sebesar 40% (12 siswa). Sedangkan siswa lainnya memilih jawaban karena dengan kosakata kita banyak mengenal nama-nama benda sebesar 30% (9 siswa). Yang lainnya memilih karena dengan kosakata mempermudah kita dalam menguasai bahasa Perancis yakni sebesar 30% (9 siswa).

**Tabel 4.9**

Kesulitan Siswa dalam Mempelajari Kosakata Bahasa Perancis

<b>Pertanyaan angket no. 5</b>		
Jawaban	f	Persentase
a. Ya	15	100%
b. Tidak	-	-
Total	15	100%

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui bahwa seluruh siswa (15 orang - 100%) mengalami kesulitan dalam mempelajari kosakata bahasa Perancis.

**Tabel 4.10**

Pendapat Siswa Mengenai Usaha Apa yang Anda Lakukan Untuk Mengatasi Kesulitan Tersebut

<b>Pertanyaan angket no. 6</b>		
Jawaban	f	Persentase
a. menuliskan kata-kata yang baru Anda kenal di dalam buku	6	19,35%
b. menuliskan label nama pada benda disekitar Anda dengan bahasa Prancis	3	9,68%
c. berdiskusi dengan teman	8	25,81%
d. bertanya kepada teman yang lebih pandai	10	32,26%
e. lainnya, sebutkan : ...	4	12,90%
Total	31	100%

Tabel tersebut menunjukkan sebesar 32,26% (10 siswa), lebih memilih untuk bertanya kepada teman yang lebih pandai. Sedangkan untuk jawaban yakni berdiskusi dengan teman sebesar 25,81% (8 siswa), untuk jawaban menuliskan kata-kata yang baru dikenal sebesar 19,35% (6 siswa), untuk jawaban menuliskan label nama pada benda disekitar sebesar 9,68% (3 siswa). Sisanya untuk jawaban lainnya sebesar 12,90% (4 siswa).

#### 4.4.3 Pendapat Siswa terhadap Media Pengajaran Bahasa Perancis

Berikut ini pendapat siswa mengenai pentingnya media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.11**

Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Bahasa Perancis



Pertanyaan angket no. 7		
Jawaban	f	Persentase
a. Penting	15	100%
b. Cukup penting	-	-
c. Tidak penting	-	-
Total	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh siswa (15 orang -100%) menyatakan bahwa media pengajaran penting dalam proses belajar mengajar bahasa Perancis.

Berikut ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan media *Logico Piccolo*. Pertanyaan tersebut adalah : “ **Media apa yang Anda kenal ?** dan jawaban dari siswa meliputi, *CD* interaktif , karton berwarna, dan *Logico Piccolo*. Masih berhubungan dengan media pengajaran, **dari Media yang Anda kenal media apa yang Anda sukai ?** jawaban dari sebagian siswa menyatakan bahwa mereka menyukai media *Logico Piccolo* dan *CD* interaktif.

#### 4.4.4 Pendapat Siswa tentang Media *Logico Piccolo* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Perancis

Untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang media *Logico Piccolo*, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.12**

Pengetahuan siswa tentang Media *Logico Piccolo* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Perancis

<b>Pertanyaan angket no. 10</b>		
Jawaban	f	Persentase
a. Ya	-	-
b. Tidak	15	100%
Total	15	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa seluruh siswa (15 orang-100%) belum mengetahui pembelajaran bahasa Perancis dengan menggunakan media *Logico Piccolo*.

**Tabel 4.13**

Pengaruh Media *Logico Piccolo* terhadap Suasana Belajar

<b>Pertanyaan angket no. 11</b>		
Jawaban	f	Persentase
a. Ya	15	100%
b. Tidak	-	-
c. Tidak tahu	-	-
Total	15	100%

Tabel tersebut menunjukkan, ternyata seluruh siswa (15 orang-100%) menyatakan media *Logico Piccolo* membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

**Tabel 4.14**

Pengaruh Media *Logico Piccolo* terhadap Perbendaharaan Kosakata Bahasa Prancis

<b>Pertanyaan angket no. 12</b>		
Jawaban	f	Persentase
a. Ya	15	100%
b. Tidak	-	-
c. Tidak tahu	-	-
Total	15	100%

Tabel tersebut menunjukkan seluruh siswa (15 orang-100%) menyatakan setelah mendapatkan pengajaran dengan menggunakan media *Logico Piccolo* perbendaharaan kosakata bahasa Perancis menjadi bertambah.

**Tabel 4.15**

Pendapat Siswa Mengenai Media *Logico Piccolo* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Perancis

<b>Pertanyaan angket no. 13</b>		
Jawaban	f	Persentase
a. Ya	15	100%
b. Tidak	-	-
Total	15	100%

Berdasarkan hasil angket diketahui bahwa seluruh siswa (15 orang-100%) menyukai pengajaran bahasa Perancis dengan menggunakan media *Logico Piccolo*.

**Tabel 4.16**

Pendapat Siswa Mengenai Alasan Menyukai Media *Logico Piccolo* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Perancis

<b>Pertanyaan angket no. 14</b>		
Jawaban	f	Persentase
a. suasana kelas lebih menyenangkan	12	24%
b. dapat membangun kemampuan berinteraksi dengan orang lain	9	18%
c. dapat menguasai materi pelajaran dengan cepat	11	22%
d. lebih dapat meningkatkan motivasi belajar	13	26%
e. lainnya, sebutkan : ...	5	10%
Total	50	100%

Tabel tersebut menunjukkan sebesar 26% (13 siswa), lebih memilih menyukai media *Logico Piccolo* dengan alasan lebih dapat meningkatkan motivasi belajar. Sedangkan untuk jawaban suasana kelas menjadi lebih menyenangkan sebesar 24% (12 siswa), untuk jawaban yakni dapat menguasai materi pelajaran dengan cepat sebesar 22% (11 siswa), untuk jawaban dapat membangun kemampuan berinteraksi dengan orang lain sebesar 18% (9 siswa). Sisanya untuk jawaban lainnya sebesar 10% (5 siswa).

**Tabel 4.17**

Pendapat Siswa Mengenai Efektivitas Media *Logico Piccolo* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Perancis

Pertanyaan angket no. 15		
Jawaban	f	Persentase
a. Efektif	15	100%
b. Cukup efektif	-	-
c. Tidak efektif	-	-
Total	15	100%

Dari 15 orang siswa yang ada, seluruh siswa (100%) menyatakan bahwa media *Logico Piccolo* efektif digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Perancis. Sebagai masukan, penulis meminta saran kepada siswa mengenai media *Logico Piccolo* berbentuk pertanyaan terbuka. Pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

**“ Jika Anda menggunakan media *Logico Piccolo* lagi untuk mempelajari kosakata, apa saran yang Anda berikan kepada peneliti agar bisa lebih baik dan optimal dari sebelumnya?”.**

Jawaban dari siswa cukup beragam tetapi secara garis besar siswa menyarankan sebagai berikut :

1. lebih diperbanyak lagi kosakata yang dipelajari
2. lebih diperbanyak gambar dan warnanya
3. lebih diperbanyak lagi papan medianya.

